

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang dapat diartikan sebagai usaha, terarah, dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi, kecerdasan, harkat, dan keterampilan yang penting bagi pengembangan pribadi dan berkontribusi pada masyarakat. Pendidikan merupakan tujuan mendasar bangsa Indonesia untuk mendidik para generasi muda. Pada dasarnya pengertian pendidikan dalam Undang Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 adalah suatu cara dan upaya yang terencana dalam rangka menciptakan suasana belajar dan proses belajar yang aktif bagi peserta didik, mengembangkan potensinya untuk memiliki akhlak dan kesadaran spiritual yang baik, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang baik dan optimal.

Pasal 34 ayat 1 UUD 1945 menjelaskan bahwa setiap warga negara yang berusia 6 tahun dapat mengikuti program wajib belajar. Untuk mendukung hal tersebut, Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar pada jenjang pendidikan dasar minimal tanpa memungut biaya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 43 ayat 2. Untuk mendukung pendidikan tersebut, pemerintah mengembangkan program berupa Operasional Sekolah. Program Bantuan (BOS), yang merupakan salah satu dari empat program utama pemerintah pada tahun 2005. Pemerintah Indonesia mengamanatkan minimal 12 tahun pendidikan dasar bagi anak Indonesia. Oleh sebab itu, pemerintah aktif memperkenalkan program wajib belajar 12 tahun, yang saat ini sedang menunggu ratifikasi (Nadira & Amini, 2016). Namun, banyak anak Indonesia yang tidak bisa sekolah atau melanjutkan sekolah karena masalah ekonomi. Pemerintah memberikan solusi yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk membantu meringankan segi finansial para wali murid.

Sebagaimana diuraikan dalam “Petunjuk Teknis Penggunaan Dana BOS Tahun 2012” Bantuan Operasional Sekolah (BOS) adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi

nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksanaan program wajib belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program BOS adalah pengelolaan dana dan segala sumber daya yang ada dalam program BOS. Pentingnya pengelolaan dana BOS yaitu dengan pengelolaan yang baik akan mampu membantu ketercapaian tujuan dari program BOS dengan efektif dan efisien. Pengelolaan dana BOS yang baik merupakan suatu keberhasilan sekolah dalam mengelola dana BOS melalui suatu proses kerjasama yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi.

Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan suatu program pemerintah untuk membantu penyediaan pendanaan biaya operasional non personalia sekolah. Program Bantuan Operasional Sekolah di komandani oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, yang mana dalam pelaksanaannya penyaluran dan pengelolaan dana BOS wajib berpedoman pada buku petunjuk teknis penggunaan dana BOS yang diterbitkan oleh kemendikbud dan kementerian agama sebagai kementerian teknis yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengelolaan program BOS (Mulyono, 2019:170). Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset dan teknologi (Kemendikbudristek) menerbitkan Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan. Pengelolaan dana BOS ini melingkupi kegiatan perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan penatausahaan, pelaporan dan pertanggung jawaban. Hal ini penting agar pihak sekolah mampu meningkatkan kualitas serta melaksanakan program dana BOS dengan baik.

Pada tahun 2021 dana BOS termasuk salah satu Dana Bantuan Operasional Pendidikan (BOSP) yang dikeluarkan oleh Kemendikbud. Merujuk Permendikbudristek Nomor 63 tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan dana BOSP terdiri dari tiga jenis yaitu Dana BOS, Dana BOP Paud, Dana BOP Kesetaraan. Jika sebelum tahun 2022 dana BOS, dana BOS Paud, dana BOP Kesetaraan berdiri sendiri, Namun tahun 2023 ada penggabungan nomenklatur ketiga jenis dana. Pemerintah secara umum mengalokasikan dana BOS untuk memastikan seluruh lapisan masyarakat

mendapatkan layanan pendidikan yang berkualitas dan terjangkau. Dukungan finansial ini diberikan kepada sekeolah untuk meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan serta mencakup pengecualian atau pengurangan biaya sekolah. Alokasi dana untuk setiap sekolah ditentukan oleh jumlah siswa (Sari, 2021).

SDN Plampang berada di Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu penerima program BOS dari pemerintah. Pada saat pengelolaan dana BOS masih terjadi berbagai permasalahan. Permasalahan yang terjadi di sekolah SDN Plampang Probolinggo dalam pengelolaan dana BOS adalah Peraturan dan petunjuk teknis dalam pengelolaan dana BOS yang sering berubah-ubah dan pencairan dana bos yang sering mengalami keterlambatan.

Penelitian dengan judul Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SDN Plampang Probolinggo dilakukan karena penelitian ini ingin mengetahui bagaimana sekolah dalam mengelola dana BOS dan upaya sekolah dalam menyelesaikan hambatan yang ada untuk dapat tercapai tujuan pengelolaan dan BOS yang optimal. Maka penulis tertarik dan memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SDN Plampang Probolinggo**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses perencanaan dan penganggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SDN Plampang Probolinggo ?
2. Bagaimana pelaksanaan penatausahaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SDN Plampang Probolinggo ?
3. Bagaimana pelaporan dan pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SDN Plampang Probolinggo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah di paparkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis proses perencanaan dan penganggaran Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SDN Plampang Probolinggo
2. Untuk menganalisis pelaksanaan penatausahaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SDN Plampang Probolinggo
3. Untuk menganalisis pelaporan dan pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) SDN Plampang Probolinggo

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dibuat, maka manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan memahami terkait Analisis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) SDN Plampang Probolinggo
2. Manfaat Sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan Analisis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) SDN Plampang Probolinggo
3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan. Selain itu, membantu bagi peneliti selanjutn ya untuk di jadikan bahan referensi.